

Accounting Management Training in an Entrepreneurial Context to Support the Economic System

Asri Solihat¹, Nizar Alam Hamdani², Galih Abdul Fatah Maulani³, Alni Dahlena⁴
^{1,2,3,4}Fakultas Kewirausahaan, Universitas Garut

*Penulis koresponden e-mail : asrisolihat@uniga.ac.id, nizar_hamdani@uniga.ac.id, galiahfm@uniga.ac.id, alnidahlena25@gmail.com

Abstract

A lack of understanding and skills in proper financial record-keeping makes it difficult for business owners to manage cash flow, determine the cost of goods manufactured, measure business profitability, and access capital from financial institutions. This training method utilizes accounting management training in an entrepreneurial context, which can be delivered through a multifaceted approach, combining formal learning and hands-on practice in the field. This training utilizes a participatory approach, technical guidance, and the use of digital tools. The results of this community service activity identified that a comprehensive and practical accounting management training program is a strategic step to improve the ability of MSMEs to adapt and compete in an increasingly complex market. Accounting management training aims not only to provide technical knowledge but also to strengthen the competitiveness of MSMEs as part of the broader economic system.

Keywords: *Entrepreneurship, Accounting Management, Economic System.*

Abstrak

Kurangnya pemahaman dan keterampilan dalam pencatatan keuangan yang baik menyebabkan pelaku usaha kesulitan dalam mengelola arus kas, menentukan harga pokok produksi, mengukur profitabilitas usaha, hingga mengakses permodalan dari lembaga keuangan. Metode pelatihan ini menggunakan Pelatihan manajemen akuntansi dalam konteks kewirausahaan dapat dilakukan melalui metode yang multifaset, memadukan pembelajaran formal dan praktik langsung di lapangan. Melalui pendekatan partisipatif, bimbingan teknis, dan penggunaan alat digital. Hasil kegiatan pengabdian ini mengidentifikasi bahwa program pelatihan manajemen akuntansi yang komprehensif dan praktis adalah langkah strategis untuk meningkatkan kemampuan UMKM dalam beradaptasi dan bersaing dalam pasar yang semakin kompleks. Pelatihan manajemen

Article Info:

Received 15 April 2025

Revised 18 April 2025

Accepted 20 Oktober 2024

Available online 3 November 2024

ISSN : 2745-6951

DOI :

<https://doi.org/10.35899/ijce.v6i2.1031>



Indonesian Journal of Community Empowerment (IJCE) is published under licensed of a CC BY-SA [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

e-ISSN : 2745-6951

DOI : <https://doi.org/10.35899/ijce.v6i2.1031>

akuntansi bukan hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan teknis, tetapi juga untuk memperkuat daya saing UMKM sebagai bagian dari sistem perekonomian yang lebih luas.

Kata Kunci: Kewirausahaan, Manajemen akuntansi, Sistem Perekonomian.

I. PENDAHULUAN

Pertumbuhan sektor kewirausahaan di Indonesia menjadi salah satu pilar penting dalam memperkuat perekonomian nasional. Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) terbukti menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar dan memberikan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Berdasarkan hal tersebut, banyak pelaku usaha terutama pada skala kecil dan menengah masih menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan usaha, khususnya di bidang manajemen akuntansi [1]. Kurangnya pemahaman dan keterampilan dalam pencatatan keuangan yang baik menyebabkan pelaku usaha kesulitan dalam mengelola arus kas, menentukan harga pokok produksi, mengukur profitabilitas usaha, hingga mengakses permodalan dari lembaga keuangan [2]. Hal ini tidak hanya berdampak pada keberlangsungan usaha mereka, tetapi juga menghambat potensi kontribusi mereka terhadap sistem perekonomian secara keseluruhan.

Kewirausahaan memerlukan integrasi antara kreativitas usaha dan kemampuan manajerial, termasuk di dalamnya pemahaman akuntansi dasar sebagai alat untuk mengambil keputusan bisnis yang tepat. Pelatihan manajemen akuntansi dalam konteks kewirausahaan menjadi langkah strategis untuk menjembatani kesenjangan keterampilan ini. Berdasarkan pembekalan yang memadai, para pelaku usaha tidak hanya mampu mengelola bisnis secara efisien, tetapi juga lebih siap menghadapi tantangan ekonomi yang dinamis [3]. Kegiatan pengabdian masyarakat ini, pelatihan manajemen akuntansi diharapkan dapat memberikan solusi nyata dalam meningkatkan kapasitas pelaku usaha. Kewirausahaan merupakan elemen penting dalam pengembangan ekonomi suatu negara, termasuk Indonesia. Salah satu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan wirausaha adalah melalui pelatihan manajemen akuntansi [4]. Pelatihan ini tidak hanya membekali para calon wirausahawan dengan keterampilan teknis dalam akuntansi tetapi juga memberikan wawasan yang lebih luas mengenai pentingnya manajemen yang baik dalam mengelola usaha [5].

Kegiatan pelatihan manajemen akuntansi, peserta tidak hanya diajarkan cara mencatat transaksi keuangan tetapi juga menjalani simulasi tentang perencanaan bisnis dan manajemen keuangan yang efektif. Kegiatan ini diharapkan dapat menghasilkan pengusaha-pengusaha yang tidak hanya memiliki ide brilian tetapi juga mampu mengelola usahanya secara efisien. Penelitian menunjukkan bahwa pemahaman yang kuat mengenai manajemen akuntansi berkontribusi pada keberhasilan usaha kecil dan menengah (UKM) [6], [4]. Berdasarkan pada pilar utama dalam perekonomian, membutuhkan pelatihan yang komprehensif di bidang kewirausahaan, termasuk akuntansi, untuk meningkatkan daya saing mahasiswa [7]. Kewirausahaan di kalangan generasi muda, sebagaimana ditemukan dalam pelatihan di sekolah menengah, juga berperan penting dalam mempersiapkan calon wirausahawan untuk berkontribusi pada perekonomian nasional melalui inovasi dan kreativitas [8].

Kewirausahaan tidak hanya berfungsi sebagai penggerak ekonomi, tetapi juga sebagai solusi menghadapi berbagai tantangan sosial dan ekonomi yang ada, seperti pengangguran dan kemiskinan yang kian meningkat. Mengedukasi masyarakat tentang dasar-dasar



kewirausahaan melalui pelatihan manajemen akuntansi merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kemampuan kelompok masyarakat dalam mengelola usaha dan berkontribusi pada perekonomian. Dengan demikian, manajemen akuntansi, yang difokuskan pada aplikasi praktis dalam bisnis, sangat penting untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha. Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan pengelolaan keuangan mereka, sekaligus memberikan kontribusi positif bagi perekonomian lokal dan nasional.

II. METODE

Pelatihan yang menekankan pemahaman akuntansi dan manajemen keuangan juga mendapat perhatian lebih. Pelatihan yang memadukan teori dan praktik mengelola keuangan melalui aplikasi dan software akuntansi berbasis digital. Ini membantu UMKM untuk membangun kapabilitas dalam mencatat transaksi secara efektif serta menghasilkan laporan keuangan yang membantu dalam analisis kinerja usaha. Pelatihan manajemen akuntansi dalam konteks kewirausahaan dapat dilakukan melalui metode yang multifaset, memadukan pembelajaran formal dan praktik langsung di lapangan [9], [10]. Melalui pendekatan partisipatif, bimbingan teknis, dan penggunaan alat digital, UMKM akan lebih siap untuk mengelola keuangan mereka dengan baik, meningkatkan daya saing, dan berkontribusi positif terhadap perekonomian lokal dan nasional.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil pengabdian yang diadakan dengan judul "Pelatihan Manajemen Akuntansi dalam Konteks Kewirausahaan Untuk Mendukung Sistem Perekonomian" menunjukkan sejumlah dampak positif bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Pelatihan ini dirancang untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan manajerial peserta, khususnya dalam aspek akuntansi dan manajemen keuangan yang sangat krusial untuk keberhasilan usaha. Salah satu hasil utama dari kegiatan pelatihan adalah peningkatan pemahaman peserta mengenai konsep dasar akuntansi dan manajemen keuangan. Hal ini mencakup pengelolaan pembukuan yang lebih terstruktur, yang pada gilirannya berdampak pada akurasi laporan keuangan. Penerapan keterampilan ini merupakan langkah penting bagi UMKM untuk bertahan dan tumbuh dalam pasar yang kompetitif. Adapun hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pembukaan pelaksanaan kegiatan pengabdian mengenai manajemen akuntansi dalam konteks kewirausahaan dalam mendukung sistem perekonomian.
2. Pemaparan materi mengenai kegiatan pengabdian terkait manajemen akuntansi dalam mendukung sistem perekonomian, pemaparan materi dengan proses diskusi kelompok berkaitan dengan sistem perekonomian dalam konteks manajemen akuntansi.
3. Kegiatan pelatihan pelaksanaan manajemen akuntansi dalam konteks kewirausahaan untuk mendukung sistem ekonomi, melalui edukasi dan workshop terkait manajemen akuntansi dalam mendukung sistem ekonomi.
4. Kegiatan penutup dan evaluasi pelaksanaan pelatihan manajemen akuntansi dalam konteks kewirausahaan.





Gambar 1. Kegiatan Pelatihan Manajemen Akuntansi dalam Perekonomian

Sumber: Hasil kegiatan pengabdian, 2025.

Berdasarkan hasil evaluasi pasca-pelatihan bahwa terdapat dampak positif terhadap kemampuan manajerial dan keberlanjutan usaha peserta. Pelatihan yang dilakukan tidak hanya mengajarkan teori, tetapi lebih pada penerapan praktis yang relevan dengan kondisi dan kebutuhan para pelaku UMKM. Hasil pengabdian ini, diharapkan ada peningkatan dalam daya saing UMKM di pasar lokal dan nasional, yang secara efektif akan mendukung sistem perekonomian secara keseluruhan [11]. Pelatihan manajemen akuntansi bukan hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan teknis, tetapi juga untuk memperkuat daya saing UMKM sebagai bagian dari sistem perekonomian yang lebih luas. Melalui investasi dalam pendidikan dan pelatihan, UMKM dapat diberikan alat dan pengetahuan yang diperlukan untuk berkembang dan memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian nasional.

Pembahasan

Pelatihan manajemen akuntansi dalam konteks kewirausahaan menjadi sangat penting untuk mendukung sistem perekonomian, terutama di sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Penerapan akuntansi yang baik, UMKM dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih efektif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kinerja dan kontribusi mereka terhadap perekonomian. Pelatihan manajemen akuntansi juga berpotensi meningkatkan kinerja inovasi di UMKM [12]. Konsep manajemen strategis yang berbasis pada orientasi pasar dan orientasi belajar dapat meningkatkan kinerja inovasi UMKM [13]. Upaya mengintegrasikan pelatihan akuntansi yang baik ke dalam strategi manajemen, UMKM dapat menjadi lebih responsif terhadap perubahan pasar dan meningkatkan daya saing.

Pelatihan akuntansi dapat meningkatkan pemahaman pelaku UMKM tentang penggunaan informasi akuntansi, yang sangat penting untuk pengembangan usaha yang berkelanjutan [14]. Program pelatihan manajemen akuntansi yang komprehensif dan praktis adalah langkah strategis untuk meningkatkan kemampuan UMKM dalam beradaptasi dan bersaing dalam pasar yang semakin kompleks. Pelatihan manajemen akuntansi bukan hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan teknis, tetapi juga untuk memperkuat daya saing UMKM sebagai bagian dari sistem perekonomian yang lebih luas. Berdasarkan investasi dalam pendidikan dan pelatihan, UMKM dapat diberikan alat dan pengetahuan yang diperlukan untuk berkembang dan memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian nasional. Upaya dalam meningkatkan literasi akuntansi di kalangan penyuluh, diharapkan



[//www.bircu-journal.com/index.php/birci/article/download/6740/pdf](http://www.bircu-journal.com/index.php/birci/article/download/6740/pdf).

- [7] H. Aminah, D. Susita, and H. Hamidah, "Umkm go online! pengembangan kompetensi pelaku usaha mikro kecil menengah (umkm) di provinsi dki jakarta guna mewujudkan digital preneuer," *J. Ind. Kreat. Dan Kewirausahaan*, vol. 3, no. 1, 2021.
- [8] R. Kusumandari and I. Y. Arifiana, "Pelatihan Studentpreneurship Sebagai Upaya Peningkatan Lifeskill Dan Efikasi Diri Dalam Berwirausaha Pada Pelajar SMA/SMK Di Jawa Timur," *Soc. J. Pengabd. Dan Pemberdaya. Masy.*, vol. 2, no. 2, pp. 139–146, 2022, doi: 10.37802/society.v2i2.211.
- [9] S. Sumiyati, I. Fahria, and K. Khairiyansyah, "Pelatihan Dasar Akuntansi, Manajemen Dan Edukasi Investasi Pada Penyuluh Koperasi Dan UMKM Kabupaten Bangka Tengah," *Kacanegara J. Pengabd. Pada Masy.*, vol. 7, no. 1, p. 85, 2024, doi: 10.28989/kacanegara.v7i1.1844.
- [10] F. S. Rahayu, A. Risman, I. Firdaus, and ..., "The behavioral finance of MSME in Indonesia: financial literacy, financial technology (fintech), and financial attitudes," ... *Journal of Digital ... academia.edu*, 2023, [Online]. Available: <https://www.academia.edu/download/117464830/72.pdf>.
- [11] G. Abdul *et al.*, "Information Technology Resources and Innovation Performance in Higher Education," vol. 15, no. 04, pp. 117–125, 2021.
- [12] A. Dahlena, N. Supriatna, and A. Supriadi, "The Role of the Cangkang Temple Site in Kampung Pulo as a Source of Entrepreneurial Activities," vol. 7, no. 2, pp. 110–115, 2025.
- [13] T. H. B. Tahawa, N. Syahrir, and A. Galib, "Pemberdayaan Kelompok Wirausaha Tenun Ranggeang Dalam Implementasi Manajemen Keuangan Wirusaha Berbasis SDGS Dalam Upaya Menciptakan Usaha Mandiri Dan Mendorong Inovasi Dan Kreatifitas Usaha," *J. Abdi Insa.*, vol. 11, no. 4, pp. 1716–1724, 2024, doi: 10.29303/abdiinsani.v11i4.1979.
- [14] M. Takhim, A. Sonjaya, Z. Salim, A. Rahman, and ..., "The Synergy of Islamic Banks and Muslim-Friendly Tourism: Patterns of Halal Industry Development in Indonesia," *Int. J. Sustain. Dev ... academia.edu*, 2023, [Online]. Available: <https://www.academia.edu/download/117176534/107783.pdf>.
- [15] N. Alam, H. Ashfia, S. Salma, and S. Nugraha, "The Influence of Product Innovation and Organizational Innovation On Culinary Business Performance Of Small And Medium Enterprises," vol. 5, no. 4, pp. 275–283, 2023.
- [16] A. Fadilah, A. n. Syahidah, A. Risqiana, A. s. Nurmaulida, D. D. Masfupah, and C. Arumsari, "Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Melalui Fasilitas Pihak Eksternal Dan Potensi Internal," *Bernas J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 4, pp. 892–896, 2021, doi: 10.31949/jb.v2i4.1525.

